

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan pada Undang-undang No.25 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi (keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandirian. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi meliputi kegiatan usaha atau pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi serta masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa perdagangan, pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas-asas kekeluargaan, bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi menggerakkan ekonomi rakyat serta ikut membangun perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Tahun 1945.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen.

---

<sup>1</sup> <http://news.detik.com/read/2013/07/27/010002/2315692/727/koperasi-menggerakkan-ekonomi-rakyat>

Dalam SAK ETAP dinyatakan bahwa Laporan Keuangan yang wajib dibuat oleh entitas ekonomi adalah Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas (Cash Flow Statement) dan Catatan atas laporan keuangan. Untuk penyajian neraca, komponen-komponennya terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan dalam UU No.17 2012 Pasal 37 dinyatakan bahwa Laporan keuangan koperasi sekurang-kurangnya terdiri dari neraca akhir dan perhitungan hasil sisa usaha tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut, lebih lanjut dinyatakan laporan keuangan dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Laporan arus kas sebagai bagian integral dari laporan keuangan yang lengkap, merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang harus dibuat perusahaan, begitu juga dengan koperasi. Analisa laporan arus kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas dari mana kas diperoleh dan kemana akan dialirkan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas ekonomi selama suatu periode akuntansi.

Laporan arus kas disusun dengan tujuan utama untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu dan memberikan informasi tentang aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Apabila digunakan bersama dengan laporan keuangan yang lainnya seperti neraca, laporan laba-rugi dan laporan laba ditahan, laporan arus kas mempunyai kegunaan untuk memberikan informasi bagi pemakai yaitu sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan menilai penggunaan arus kas.

Dengan demikian laporan arus kas juga penting bagi koperasi untuk mengetahui keadaan kas secara pasti demi menjaga likuiditas koperasi. Dengan adanya laporan arus kas ini, maka koperasi akan mengetahui apakah koperasi dalam keadaan baik atau tidak. Apabila dalam keadaan tidak baik, koperasi akan dapat memperkirakan penyebab hal tersebut dan mencari solusinya. Sedangkan bila dalam keadaan baik maka koperasi dapat memperkirakan atau merencanakan pemanfaatan kas.

Evaluasi dilakukan oleh pemakai laporan keuangan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan serta kepastian akan perolehan kas tersebut. Guna menjalankan aktivitas perusahaan, kas sangat penting kedudukannya karena kas merupakan unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan juga merupakan bagian dari investasi. Kas adalah salah satu unsur modal kerja. Umumnya kas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, sehingga kas secara langsung atau tidak langsung hampir mempengaruhi semua transaksi bisnis perusahaan. Dalam praktiknya, kas dikelompokkan menjadi dua yaitu kas kecil dan kas besar. Kas kecil digunakan untuk operasional sehari-hari dan jumlahnya tidak terlalu besar. Biasanya digunakan untuk biaya operasional seperti biaya administrasi, biaya telepon, listrik, dll. Kas besar biasanya digunakan untuk menampung penerimaan piutang, pinjaman bank, pengeluaran untuk membayar utang, pengeluaran untuk membeli aktiva. Kas sangat penting karena menggambarkan daya beli dan dapat ditransfer segera dalam perekonomian pasar kepada setiap individu dan organisasi dalam memperoleh barang dan jasa yang diperlukan. Kas juga menjadi begitu penting karena, perorangan,

koperasi/perusahaan, dan bahkan pemerintah harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai, yakni mereka harus memiliki sejumlah uang yang mencukupi untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo agar entitas bersangkutan dapat beroperasi.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya laporan arus kas untuk mengevaluasi kemampuan koperasi dalam menghasilkan kas, maka penulis memilih judul **“Analisis Laporan Arus Kas untuk mengevaluasi kemampuan koperasi pegawai BPKP Pusat dalam menghasilkan kas periode 2008-2012”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. bagaimana laporan arus kas pada koperasi pegawai BPKP pusat periode 2008-2012?
2. bagaimana kemampuan koperasi pegawai BPKP pusat dalam menghasilkan kas periode 2008-2012?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan arus kas pada koperasi pegawai BPKP

pusat periode 2008-2012, dan mengevaluasi kemampuan koperasi dalam menghasilkan kas pada koperasi pegawai BPKP pusat periode 2008-2012.

## 2. Manfaat Penulisan

Data dan informasi serta hasil yang akan diperoleh setelah melakukan analisis diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

### a. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menerapkan teori yang pernah diperoleh di bangku perkuliahan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai laporan arus kas, dan kas.

### b. Bagi Pihak Lain (Pembaca)

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul ini.

### c. Bagi Koperasi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi koperasi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja koperasi.